

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daging unggas merupakan salah satu sumber protein yang mudah didapat oleh masyarakat selain telur, karena harganya yang terjangkau untuk diperoleh. Daging unggas air khususnya itik, memiliki potensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai salah satu sumber alternatif penghasil telur dan daging selain ayam. Usaha ternak itik semakin banyak diminati sebagai salah satu alternatif usaha peternakan unggas yang menguntungkan. Besarnya peluang beternak unggas ini tentu menjadi alasan utamanya, baik beternak itik petelur, pedaging, dan pembibitan (penetasan). Semua segmen usaha tersebut memiliki prospek yang semakin terbuka lebar dengan meningkatnya permintaan masing-masing komoditi.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan daging itik, peluang usaha pembesaran atau penggemukan itik semakin besar. Hingga saat ini, meningkatnya permintaan kebutuhan daging itik diberbagai daerah di Indonesia belum dapat diimbangi dengan peningkatan produksi daging khususnya itik pedaging. Usaha ternak itik masih terfokus pada beternak itik petelur. Karena itu, perlunya usaha pembesaran itik sangat terbuka lebar. Berdasarkan penelitian oleh Balai Pembibitan Ternak Departemen Pertanian (2008), kebutuhan daging dan telur itik terus meningkat. Tahun 2010, kebutuhan daging itik diperkirakan mencapai 14,3 ribu ton. Pasokan dari seluruh peternakan itik yang ada diperkirakan hanya 6,4 ribu ton. Hal ini berarti, terbukanya peluang usaha untuk memasok kekurangan daging itik pada tahun 2010 sekitar 7,9 ton (Wakhid, 2013).

Biaya pakan merupakan biaya yang harus disediakan dengan porsi lebih untuk mengembangkan peternakan secara intensif dibandingkan dengan biaya lainnya. Pemanfaatan bahan-bahan yang mudah didapat, dengan harga yang relatif lebih murah, akan tetapi masih memiliki kandungan gizi yang baik untuk dijadikan pakan tambahan pada ternak. Ampas tahu adalah hasil limbah industri pertanian, limbah ini dapat digunakan sebagai pakan tambahan pada ternak itik hibrida dan harganya yang murah sehingga dapat di jangkau oleh kalangan

peternak itik hibrida. Ampas tahu banyak disukai oleh ternak pada saat keadaan masih segar, ampas tahu memiliki kandungan protein yang cukup tinggi.

Itik adalah salah satu jenis unggas air (water fowls) yang termasuk dalam kelas *aves*, *ordo anseriformes*, *family anatidae subfamily anatinae*, *tribus anatinae* dan *genus anas* (Srigandono,1997). Itik hibrida adalah sebutan/istilah dari itik pedaging unggul. Keunggulan itik hibrida hasil persilangan antara itik mojosari jantan dengan alabio betina adalah memiliki pertumbuhan daging yang cepat. Untuk mencapai berat badan 1,2 – 1,4 kg pada fase finisher hanya diperlukan waktu pemeliharaan antara 40 – 50 hari. Berbeda dengan bebek lokal yang memerlukan waktu pemeliharaan hingga 3 atau 4 bulan pada fase starter hingga fase finisher (Wakhid, 2013). Pertambahan bobot yang fantastis pantas jika itik ini diarahkan menjadi itik pedaging unggul (Feily dan Harianto, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Ampas tahu merupakan limbah industri pertanian pabrik tahu yang memiliki nilai guna, murah dan mudah didapat. Namun selama ini masih belum banyak dimanfaatkan dengan baik sebagai bahan pakan tambahan untuk ternak itik hibrida.

Dengan kandungan protein 21%, dan energi 2.958kcal pada ampas tahu, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pakan pokok yang nantinya akan mengurangi biaya pakan jadi (konsentrat) pada itik, sehingga menambah keuntungan dalam usaha ternak itik.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Meningkatkan daya guna ampas tahu sebagai pakan pokok pada itik hibrida
2. Untuk mengetahui pertambahan bobot badan itik dengan menggunakan ampas tahu sebagai pakan pokok
3. Meningkatkan keuntungan dalam usaha ternak itik hibrida.

1.3.2 Manfaat

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya pada para peternak dalam mengolah ampas tahu sebagai bahan pakan pokok yang murah, dan peternak akan mengetahui bahwa limbah ampas tahu masih dapat digunakan untuk pakan pokok pada ternak itik hibrida serta ampas tahu aman bagi ternak yang mengkonsumsinya.